

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan merangkum hasil keseluruhan menjadi kesimpulan yakni

1. Latar belakang perkawinan satu rumpun marga Narasaon di desa Sigaol Barat terjadi karena beberapa hal; pertama yaitu lingkungan tempat tinggal seperti yang terjadi pada Nita Sirait(65 tahun) yang menikah sekitaran 40 tahun yang lalu dengan yang satu desa dengannya dikarenakan jarak desa Sigaol Barat cukup jauh dan sulitnya transportasi. Kedua berdasarkan psikologis , seperti yang terjadi pada Rindu Sitorus(40 tahun) menikah dengan istrinya dikarenakan ia melihat istrinya adalah perempuan cantik, baik hati, ramah, sopan
2. Pola pola perkawinan satu rumpun marga Narasaon yaitu Manurung dengan Sitorus, Butar Butar dan Sirait, Sirait dengan Manurung, Sitorus dengan Sirait, Sitorus dengan Butar Butar. Pola perkawinan yang ideal bagi suku Batak Toba ialah marga yang menjadi paribannya dan pariban dari marga Narasaon yaitu Sagala, dan Sinaga
3. Faktor faktor perkawinan satu rumpun marga Narasaon yaitu faktor lingkungan, pendidikan dan faktor suka sama suka atau cinta
4. Perkawinan satu rumpun marga Narasaon tidak menimbulkan petaka seperti yang dirumorkan serta tidak melanggar adat terbukti dari upacara

perkawinan tetap dilaksanakan pada umumnya pada perkawinan Batak Toba

## 5.2. Saran

Setelah melakukan kesimpulan, penulis ingin memberikan masukan dan saran kepada pegawai desa Sigaol Barat, penatua adat

1. Diharapkan agar pegawai di kantor desa merangkum semua data kependudukan, sehingga siapa pun orang yang menulis terkait desa tersebut tidak kesulitan mencari datanya
2. Diharapkan kepada para tetua adat lebih tegas dalam aturan adat Batak Toba terkhusus di Desa Sigaol Barat

